

ABSTRAK

Pada remaja yang berpacaran, kesiapan emosional seringkali absen dalam perilaku hubungan seksual pertama. Dampaknya kasus kehamilan tidak diinginkan (KTD) di Indonesia semakin meningkat tiap tahunnya. Dalam banyak studi tentang perilaku hubungan seksual dan KTD pada remaja berpacaran, faktor ini sering diabaikan. Padahal aspek psikologis terkait hubungan seksual pertama ini berperan penting dalam memunculkan berbagai dampak negatif hubungan seksual pertama di usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana remaja dengan KTD memaknai pengalaman hubungan seksual pertama yang mereka jalani. Penggalan data dilakukan dengan *in-depth interview* kepada tiga partisipan penelitian. Transkrip wawancara kemudian dieksplor dengan pendekatan *interpretative phenomenological analysis (IPA)*. Empat tema besar terkait hubungan seksual pertama yang muncul adalah terjadi begitu saja, rasa penyesalan, hubungan seksual menjadi adiksi, dan makna FSI dalam masa pacaran. Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa pengalaman hubungan seksual pertama pada remaja yang mengalami KTD lebih menimbulkan dampak sosial-psikologis yang negatif. Remaja merasakan penyesalan serta ketakutan pasca FSI dan stres dengan kehamilan yang dialami. Kemunculan penyesalan ini erat kaitannya dengan norma sosial dan peran gender yang ada di masyarakat yang menempatkan perempuan pada posisi inferior sebagai pihak yang bertanggungjawab atas perilaku FSI dan akibat yang ditimbulkan. Konstruksi makna pengalaman hubungan seksual pertama pada remaja perempuan ini kemudian diasosiasikan dengan KTD. Mereka merefleksikan pengalaman hubungan seksual pertama sebagai kesalahan dan memunculkan harapan agar kejadian yang menimpa mereka tidak akan terjadi kepada anaknya nanti

Kata kunci: hubungan seksual pertama, perilaku seksual, remaja perempuan, kehamilan tidak diinginkan, makna pengalaman.

ABSTRACT

In dating adolescents, emotional readiness is often absent in first sexual behavior. The impact of unwanted pregnancy cases in Indonesia is increasing every year. This is an area previously unconsidered in many studies on the sexual behavior and unwanted pregnancy in adolescent dating. Though psychological aspects related to this first sexual intercourse (FSI) plays an important role in generating various negative impacts of FSI at an early age. This study aims to understand how adolescents with unwanted pregnancy interpret their first experience of sexual intercourse. Data were collected by in-depth interviews to three study participants. Interview transcripts are then explored by interpretative phenomenological analysis (IPA) approaches. Four major themes related to the FSI that arise are just happened, the sense of regret, sexual relations into addiction, and the meaning of FSI in the dating. The findings of the study indicate that the experience of FSI in adolescents who experienced unwanted pregnancy prone to be more negative social-psychological impact. Teenagers feel regret and fear post FSI and stress with pregnancy experienced. The emergence of this regret is closely related to the social norms and gender roles that exist in society. As in social construction, adolescent girls placed an inferior position as the party responsible for the behavior of FSI and its consequences. The construction of the meaning of the experience of FSI in adolescent girls is then associated with unwanted pregnancy. They reflect the experience of FSI as a mistake and raise the hope that the case of them will not happen to their child later.

Keywords: first sexual intercourse, coitus, female adolescents, unwanted pregnancy, meaning of experiences.